

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap I (pengembangan teknologi)
 - a. Desain prototipe *Automated Foot Massager* telah dirancang sesuai dengan prinsip ergonomi dan fungsionalitas untuk digunakan pada pasien hemodialisis
 - b. Uji validitas dan reliabilitas prototipe *Automated Foot Massager* menunjukkan bahwa alat ini valid dan reliabel.
2. Tahap II (penelitian)
 - a. Karakteristik responden yang meliputi usia, durasi hemodialisis, penyakit penyerta, dan kadar hemoglobin di kedua kelompok umumnya seimbang, kecuali tingkat pendidikan yang berbeda signifikan.
 - b. Terdapat penurunan yang signifikan pada skor kelelahan pada kelompok intervensi setelah diberikan intervensi *Automated Foot Massager*,
 - c. Kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dalam skor kelelahan selama periode pengamatan.
 - d. Kelompok intervensi menunjukkan penurunan skor kelelahan yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol, meskipun perbedaan ini belum signifikan secara statistik.
 - e. Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam penurunan skor kelelahan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Analisis *efek size* mengindikasikan efek sedang yang menunjukkan potensi manfaat klinis *Automated Foot Massager* dalam mengurangi kelelahan pada pasien hemodialisis, meskipun hasil tersebut belum mencapai signifikansi statistik.

B. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk rumah sakit

Rumah sakit sebaiknya mengintegrasikan intervensi komplementer, seperti penggunaan *Automated Foot Massager*, dalam sistem manajemen kesehatan pasien untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

2. Saran untuk perawat

Perawat disarankan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keperawatan komplementer agar bisa mengintegrasikan dengan pelayanan yang ada di rumah sakit.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel lebih besar dan beragam, menggunakan alat ukur kelelahan yang bervariasi, mengeksplorasi titik akupresur tambahan, serta melakukan penelitian jangka panjang. Pendekatan holistik yang mengintegrasikan intervensi fisik, emosional, dan psikologis juga perlu dikembangkan untuk pengelolaan kelelahan yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan mekanisme pengatur tekanan yang dapat memberikan tekanan konstan pada kaki sesuai dengan kebutuhan, karena saat ini alat hanya dilengkapi dengan motor untuk memutar bagian pemijat tanpa adanya sistem khusus untuk memberikan tekanan yang optimal pada telapak kaki pasien.

